

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**DEWI PORTUNA
17.833.0290**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

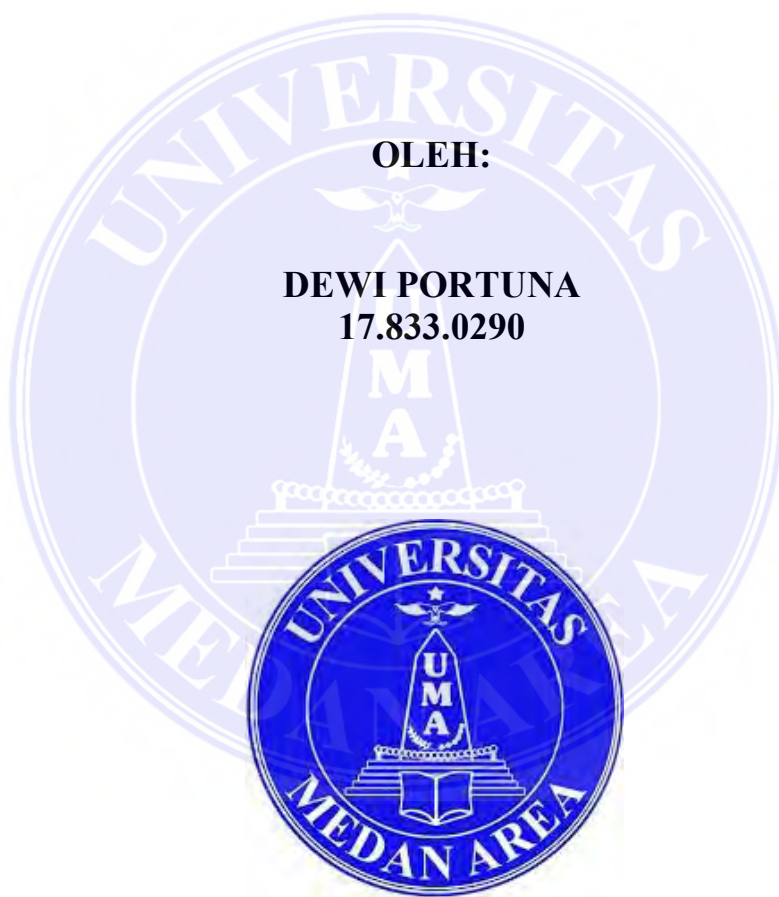
Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**DEWI PORTUNA
17.833.0290**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**DEWI PORTUNA
17.833.0290**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019

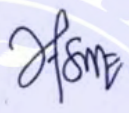
Nama Mahasiswa : **DEWI PORTUNA**

No. Stambuk : 17.833.0290

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing




(Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BIA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)
Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 14 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



DEWI PORTUNA
NPM : 17.833.0290

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

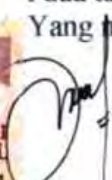
Nama : Dewi Portuna
NPM : 17.833.0290
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 14 September 2022
Yang menyatakan,

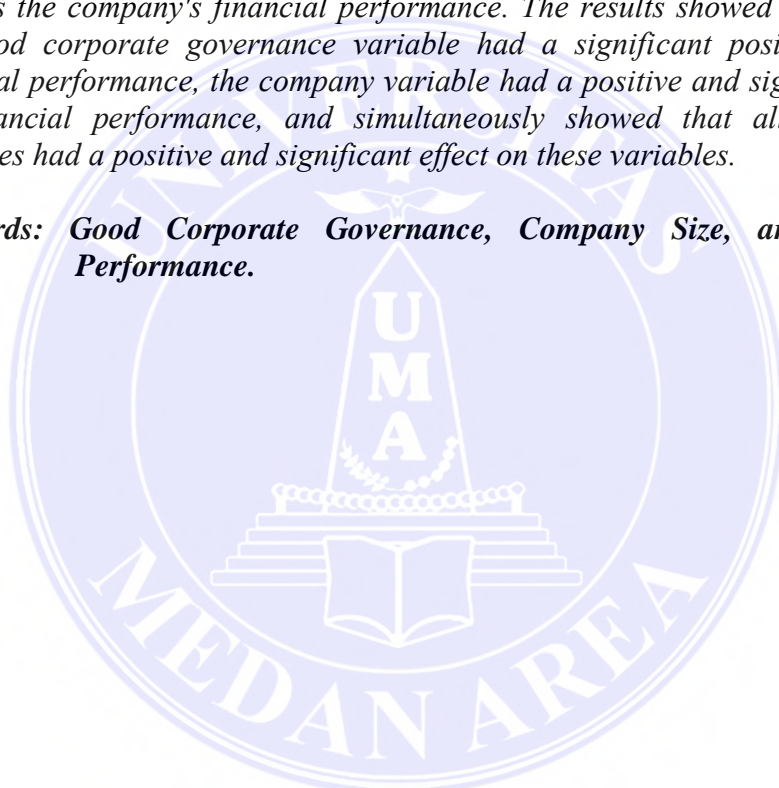



Dewi Portuna
NPM. 17.833.0290

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of good corporate governance and company size on the financial performance of banking companies listed in Indonesia (IDX) for the 2015-2019 period. This type of research is associative. The population in this study were 145 banking companies. This study used purposive sampling as a sampling technique with certain criteria, and samples were obtained from 35 banking companies. The type of data used is quantitative data with secondary data sources. The data collection method used is the documentation method. The analytical technique used in this study is descriptive analysis, classical assumptions, multiple linear regression, and hypothesis testing with the help of SPSS software. The independent variables used in this study are good corporate governance and firm size. The dependent variable used in this study is the company's financial performance. The results showed that partially, the good corporate governance variable had a significant positive effect on financial performance, the company variable had a positive and significant effect on financial performance, and simultaneously showed that all independent variables had a positive and significant effect on these variables.

Keywords: *Good Corporate Governance, Company Size, and Financial Performance.*



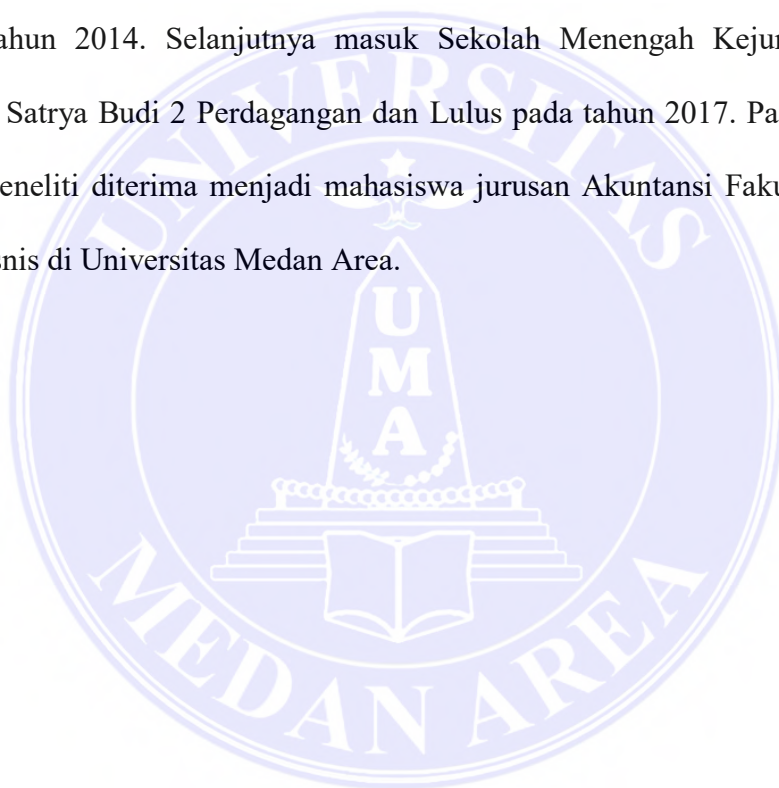
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan sebanyak 145 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, dan didapat sampel berjumlah 35 perusahaan perbankan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Perlanaan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 23 Desember 1999 dari Ayahanda Juman dan Ibunda Juminah. Peneliti merupakan anak ketujuh dari 7 bersaudara. Pada Tahun 2005 peneliti masuk Sekolah Dasar Negeri 091650 Perlanaan Kabupaten Simalungun Kec. Bandar dan Lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Swasta Satria Budi 2 Perdagangan dan Lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2014. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Swasta Satria Budi 2 Perdagangan dan Lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama peneliti diterima menjadi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, saran, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng , M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA,MMgt,Ph.D.CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan berupa saran dan pengarahan selama penelitian berlangsung.

6. Ibu Atika Rizki, SE, M.Sak, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan berupa saran dan pengarahan selama penelitian berlangsung.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area khususnya dosen jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Teristimewa kedua orang tua peneliti yang tersayang, Ayah Juman dan Ibu Juminah. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang melalui perhatian, doa, dukungan, dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti. Maka dari itu, untuk mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/i

dan semua pihak yang telah murah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, serta khususnya bagi peneliti dan para pembaca.

Medan, Agustus 2022
Peneliti,



DEWLPORTUNA
NPM: 17.833.0290

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Masalah	7
1.4. Manfaat Masalah.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori Keagenan.....	9
2.1.2. Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2.1. Definisi Kinerja Keuangan	10
2.1.2.2. Indikator Kinerja keuangan	12
2.1.3. <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.3.1. Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.3.2. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.1.3.3. Unsur-Unsur <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.4. Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.4.1. Definisi Ukuran Perusahaan	18
2.1.4.2. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.4.3. Indikator Ukuran Perusahaan	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Konseptual	22
2.4. Hipotesis.....	22
2.4.1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan ..	23
2.4.2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan.....	23
2.4.3. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.....	24
2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	25
2.4.5. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1. Jenis Penelitian	27
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3. Waktu Penelitian	27
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28

3.2.1. Populasi Penelitian	28
3.2.2. Sampel Penelitian	29
3.3. Metode Pengumpulan Data	31
3.4. Definisi Operasional Variabel	31
3.4.1. Variabel Dependen	31
3.4.2. Variabel Independen	32
3.4.2.1. Dewan Komisaris	32
3.4.2.2. Dewan Direksi	32
3.4.2.3. Komite Audit	33
3.4.2.4. Ukuran Perusahaan	33
3.5. Jenis dan Sumber Data	34
3.5.1. Jenis Data	34
3.5.2. Sumber Data	35
3.6. Teknik Pengumpulan data	35
3.7. Teknik Analisis Data	35
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif	35
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	36
3.7.2.1 Uji Normalitas	36
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	36
3.7.2.3 Uji Autokorelasi	37
3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas	37
3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.7.4. Uji Hipotesis	39
3.7.4.1 Uji Statistik t (Parsial)	39
3.7.4.2 Uji Statistik F (Simultan)	39
3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R ²)	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Profil Perusahaan Perbankan pada Bursa Efek Indoneisa	41
4.2. Analisis Stasistik Deskriptif	44
4.3. Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1. Uji Normalitas	46
4.3.2. Uji Multikolinearitas	49
4.3.3. Uji Autokorelasi	50
4.3.4. Uji Heteroskedatisitas	51
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.5. Pengujian Hipotesis	53
4.5.1. Uji Parsial (Uji t)	53
4.5.2. Uji Simultan (Uji F)	56
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi R ²	56
4.6. Pembahasan	57
4.6.1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan	57
4.6.2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuanagn	58
4.6.3. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	58
4.6.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .	59
4.6.5. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	60

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	 63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kriteria Penilaian Praktek <i>Good Corporate Governance</i>	2
Tabel 1.2. <i>Corporate Governance Perception Index</i> tahun 2021	3
Tabel 1.3. Saham Perbankan.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	28
Tabel 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	30
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.5. Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1. Analisis Stasistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	54
Tabel 4.7. Hasil Uji signifikansi Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi R^2	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1. <i>Normal Probability Plot</i>	48
Gambar 4.2. Hitogram.....	49
Gambar 4.3. Grafik <i>Scatterplot</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pemilihan Sampel	69
Lampiran 2. Data Variabel Penelitian.....	70
Lampiran 3. <i>Output</i> Hasil Uji Statistik	80
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis yang sangat pesat pada saat ini dapat memicu persaingan para pelaku bisnis. Pada saat ini persaingan dalam dunia keuangan semakin berkembang, Karena banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia. Persaingan yang semakin pesat dapat mempengaruhi para pengelolaan bank dalam menjaga perkembangan bisnis dan persaingan yang tinggi dapat menimbulkan resiko yang dihadapi oleh bank Khadijah (2017).

Andriyane (2020) Penurunan kinerja bank secara publik juga terjadi ketika krisis pada tahun 1997-1998. Menurut laporan Wold Bank, penurunan kinerja perbankan pada saat itu disebabkan oleh buruknya manajemen bank, banyaknya kredit yang bermasalah, turunnya permodalan bank, dan berkurangnya kepercayaan masyarakat yang dikarenakan likuiditas bank. Masalah likuiditas pada saat itu semakin buruk ketika sebagian masyarakat kehilangan kepercayaannya terhadap sejumlah bank sehingga terjadi penarikan dana secara besar-besaran. Adanya krisis tersebut menyebabkan kerugian yang dialami oleh bank sehingga mengakibatkan kebangkrutan. Pada saat itu juga banyak bank yang mengalami kekurangan modal yang dikarenakan banyak nasabah yang menarik dananya dan membuat mereka tidak percaya untuk menyimpan uangnya di bank. Menurut Halimatusadiah (2015), karena terlalu banyak perusahaan mengalami kebangkrutan, pemerintah mengambil tindakan yaitu restrukturisasi dan rekapitulasi. *Good Corporate Governance* menjadi solusi untuk menghadapi krisis keuangan yang terjadi.

Metode total skor tertimbang (*total weighted score*) digunakan untuk mengevaluasi tingkat penerapan *corporate governance* masing-masing perusahaan. Teknik *check and balance* juga digunakan untuk menghindari unsur subjektivitas dalam mengevaluasi praktek-praktek *corporate governance* masing-masing perusahaan. Tim riset yang terdiri dari 30 anggota dibagi menjadi dua tim kecil untuk memastikan akurasi dan konsistensi penilaian. Di dunia industri perbankan ada program riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* dimana penilaian dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan perbankan yang menjadi peserta dengan memberikan skor dan predikat nilai sangat terpercaya berdasarkan peraturan yang telah dibuat. Pemeringkatan CGPI didesain menjadi 3 kategori berdasarkan tingkat/level yang dapat dijelaskan menurut skor penerapan GCG seperti yang tertera pada tabel dibawah:

Tabel 1.1
Kriteria Penilaian Praktek *Good Corporate Governance*

No	Skor (%)	Predikat
1	85,00 – 100,00	Sangat Terpercaya
2	70,00 – 84,99	Terpercaya
3	55,00 – 69,99	Cukup Terpercaya

Sumber: IICG, 2007

Berdasarkan kriteria Penilaian Praktek *Good Corporate Governance* diatas memiliki 3 predikat dengan skor yang berbeda – beda. Setiap perusahaan memiliki nilai atau index yang berbeda-beda sehingga memiliki predikat masing-masing. Dapat kita lihat pada tabel 1.2 dibawah ini data perusahaan perbankan yang memiliki index atau skor (dalam bentuk persen) masing-masing dan bisa dilihat perusahaan perbankannya memiliki predikat sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya.

Tabel 1.2.
Corporate Governance Perception Index Tahun 2021

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Index (%)
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	84,16
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	72,36
3	BACA	Bank Capital Indonesia	73,97
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	92,94
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	70,15
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	70,12
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85,75
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86,06
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	85,7
10	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	69,22
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	67,39
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	68,96
13	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	80,24
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	66,25
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	78,17
16	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	73,75
17	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	68,9
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	91,91
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	77,81
20	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	89,75
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	76,23
22	BNLI	Bank Permata Tbk	77,37
23	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	81,32
24	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	70,18
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	70,1
26	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	74,58
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional	70,1
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	79,24
29	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	69,22
30	MEGA	Bank Mega Tbk	76,23
31	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	77,37
32	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	75,73
33	NOBU	Bank National Nobu Tbk	82,55
34	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	85,84
35	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	63,65

Sumber : Data diolah Peneliti 2021

Menurut Dyah & Dul (2011), *Good Corporate Governance* adalah tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu penilaian masyarakat dalam memilih untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan. *Good Corporate*

Governance merupakan salah satu elemen dalam meningkatkan salah satu efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Petunjuk untuk mensurvei hakikat pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat dilihat dari pemegang saham. Komite audit ini membantu dewan komisaris serta untuk mewujudkan perusahaan yang *Good Corporate Governance*.

Dalam penelitian ini adapun peneliti memaparkan 15 perusahaan saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu menghasilkan laba selama 5 tahun dengan index skor yang telah diraih oleh masing-masing perusahaan perbankan pada tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Saham Perbankan

No.	Kode Saham	Nama Saham	Laba (Rp)	Skor (%)
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk	15.938.439.400.000	92,94
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	909.780.800.000	70,15
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.699.177.800.000	85,75
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.395.206.000	86,06
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.720.256.800.000	85,07
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.741.945.200.000	67,39
7	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	2.707.098.200.000	80,24
8	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.826.937.600.000	66,25
9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	900.085.400.000	78,17
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.982.822.600.000	91,91
11	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	2.489.551.000.000	89,75
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	1.392.759.400.000	76,23
13	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	1.951.937.600.000	81,32
14	INPC	Bank Artha Graha Internasional	535.958.280.000	70,01
15	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1.381.671.800.000	75,73

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Dalam penelitian Ekonomi Madya Bank Indonesia yang diterbitkan dalam situs resmi BI tanggal 26 November 2009 mengenai menghadapi krisis global pada tahun 2008 kasus Bank Century yang berubah nama menjadi Bank JTrus

Indonesia Tbk yang kerugiannya mencapai Rp 6,7 triliun yang relatif tidak menimbulkan guncangan dipasar keuangan menjadi sebuah keberhasilan otoritas dalam meredam gejolak lebih lanjut dari dampak krisis. Tetapi penanganan kasus tersebut masih menjadi persoalan hingga pada saat ini dalam perbaikan dibidang investasi. Belum banyak investor yang mau memberikan komitenya dalam jangka panjang. Di sisi lain, kasus Bank JTrus Indonesia Tbk menuntut penyelesaian yang tepat dan adil. Permasalahan hukum kasus diproses dengan tegas, sementara permasalahan teknis perbankan harus diselesaikan dengan mekanisme perbankan Herdiawan (2009).

Menurut Fahmi (2014), menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penyelidikan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakannya dengan menggunakan aturan pelaksanaan laporan keuangan secara tepat dan efektif. Misalnya dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi pedoman dan peraturan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia). Laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja keuangan. Laporan laba rugi merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur pencapaian suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Arus kas (*Cash Flow*) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima perusahaan dan dibebani oleh beban yang bersifat tunai serta benar-benar yang sudah dikeluarkan perusahaan. Menurut Harahap (2011) mengungkapkan kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Pemilik perusahaan, manajer, kreditor, investor, dan pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 *Good Corporate Governance*

adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independence*), dan kewajaran (*fairness*). Prinsip *Good Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana usaha perbankan dikelola. Hal ini diwujudkan dengan serangkaian hubungan antara manajemen bank, dewan direksi, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya (Hennie dan Sonja, 2011).

Dengan adanya *GCG* dan ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan manajer dan dapat berpengaruh pada kinerja keuangan. Menurut Indarti dan Extralyus (2013), menyatakan bahwa perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan. Adapun alasan peneliti mengambil judul skripsi ini ialah karena di suatu perusahaan harus wajib menerapkan *GCG* dengan baik untuk mempertahankan suatu perusahaan yang baik dalam jangka waktu yang panjang. *GCG* atau tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika Afsari (2017). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian ini maka terdapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
5. Apakah dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

5. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak berikut ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi dan melakukan kebijakan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Suatu perusahaan biasanya menggunakan teori keagenan (*agency theory*) dalam mendasari praktik bisnisnya. Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang mengarah pada hubungan agensi, pemilik (*principal*) yang memberi mandate pada pekerja (*agent*). Teori Keagenan menjelaskan mengenai hubungan agensi dengan menggunakan metamorfosa dari sebuah kontrak (Ikhsan dan Suprpto, 2008:76). Teori Keagenan juga menjelaskan bahwa hubungan agensi timbul ketika pemegang saham sebagai (*principal*) menugaskan dan memberi wewenang dalam pengambilan keputusan kepada manager sebagai (*agent*). Dengan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik tersebut maka dapat mempengaruhi kebijakan yang diputuskan oleh manajemen. Teori keagenan seringkali diaplikasikan pada fenomena organisasi seperti : 1) kompensasi, 2) strategi akuisisi dan diservikasi, 3) kepemilikan dan struktur keuangan, 4) integrasi vertikal. Secara keseluruhan, teori keagenan adalah hubungan struktur agensi dari *principal* dan *agent* yang mengikat janji berperilaku kooperatif, tetapi dengan tujuan yang berbeda dan perilaku menghadapi resiko berbeda (Ikhsan dan Suprasto,2008:77).

Menurut Pakpahan (2017), teori keagenan menjelaskan mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan. Teori keagenan berfokus pada hubungan kerjasama antara pemegang saham (*principal*) dengan pihak manajer (*agent*). Manajer sebagai pihak pengelola dalam perusahaan lebih banyak

memiliki informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemilik. Oleh karena itu, manajer berkewajiban untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya kepada pemilik. Akan tetapi terkadang informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan perusahaan yang terjadi sebenarnya. Hal tersebutlah yang memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai *assymetric information* (ketidakseimbangan informasi). Menurut Desmiyawati et al. (2009) *assymetric information* merupakan suatu keadaan dimana seorang manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak tentang prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. *Assymetric information* mengindikasikan adanya kepentingan pada setiap pihak yang ada di dalam perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perbedaan kepentingan inilah yang dapat menimbulkan konflik keagenan.

2.1.2. Kinerja Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Bastian dalam Handayani, (2013:6), kinerja adalah penggambaran tingkat ketercapaian pelaksanaan suatu gerakan/program/strategi dalam memahami maksud, tujuan, misi, dan visi perhimpunan yang tertuang dalam perincian pokok penyusunan perhimpunan. Jadi kinerja merupakan penanda yang digunakan untuk menentukan derajat kekuatan suatu perusahaan. Alat utama untuk menentukan kesehatan suatu perusahaan adalah laporan keuangan (Handayani, 2013:6). Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu komponen penting yang dipertimbangkan oleh pendukung keuangan dalam menentukan keamanan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan hubungan yang benar-benar nyaman dengan penilaian kecukupan

atau ketidak seimbangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah penggambaran keadaan keuangan suatu organisasi yang diperiksa melalui penyelidikan, sehingga dapat dilihat dengan baik tentang keadaan keuangan yang hebat dan mengerikan dari suatu organisasi yang mencerminkan pelaksanaan pekerjaan dalam periode tertentu (Marfuah dan Nindya, 2017).

Menurut Fahmi (2014:2), kinerja keuangan merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan penerapan tata kelola keuangan secara tepat dan akurat. diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektifitas. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat/mengukur sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Tujuan penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku semestinya dan untuk menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktu penghargaan. Manfaat penilaian kinerja dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Namun, sebaliknya jika tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Maka, kinerja keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat melakukan perencanaan dan dapat memilih strategi yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara umum.

2.1.2.2. Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Farida Efriyanti et al, (2012) terdapat 4 metode pengukuran kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio aktivitas ialah untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya.
2. Rasio leverage ialah untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayain dengan utang.
3. Rasio likuiditas ialah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya.
4. Rasio profitabilitas ialah untuk menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan yang di ambil oleh manajemen perusahaan.

Rasio yang digunakan untuk menilai suatu kinerja keuangan pada perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Sudana (2011: 20) menyatakan bahwa:

Profitability ratio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar atau kecilnya profitabilitas suatu perusahaan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *profit margin ratio* dan *basic earning power*.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan menggunakan metode pengukuran rasio profitabilitas dengan pendekatan ROA (*Return On Assets*). Metode *Return On Assets* untuk mengukur sejauh mana *assets* perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan laba atau keuntungan Sudana (2011:20).

Menurut Dendawijaya (2006:118), “*return on assets* (pengembalian aset) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *return on assets* (pengembalian aset), semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut maka semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset”. *Return on assets* (pengembalian aset) menurut Brigham dan Houston (2012:148) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.3. Good Corporate Governance

2.1.3.1. Definisi Good Corporate Governance

Good corporate governance atau disebut tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika Afsari (2017). Pengertian *good corporate governance* menurut para ahli yaitu :

1. Cadbury Committee (1992) pengertian *good corporate governance* adalah sebuah sistem yang menjadi pengatur hubungan antara pihak yang memiliki hak dan kewajiban atas perusahaan dan perusahaan itu sendiri.
2. Agoes (2011) mendefinisikan pengertian tata kelola perusahaan sebagai sistem tata kelola yang bersifat transparan dan mengatur peran direksi, pemegang saham, dan jenis *stakeholders* lainnya. Proses tersebut dilakukan atas tindakan pencapaian tujuan perusahaan.
3. Stijn Claessens (2002) membagi pengertian pengelolaan perusahaan menjadi dua kategori yaitu serangkaian pola tindak perusahaan yang punya tolak ukur dan

tata kelola perusahaan sebagai ketentuan hukum (regulasi dan normal) yang mempengaruhi perilaku perusahaan

Menurut Forum for *Corporate Governance* in Indonesia (FCGI) - 2011 telah menjelaskan bahwa *Corporate Governance* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya di dalam dan diluar perusahaan yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya, atau sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan dari *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan.

Berdasarkan defenisi tersebut, *Good Corporate Governance* secara singkat dapat diartikan sebagai sistem yang memerintah dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional.

2.1.3.2. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Setiap perusahaan harus dapat memastikan bahwa prinsip *good corporate governance* diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Menurut Kelvianto dan Ronny (2018), *Good Corporate Governance* pada perusahaan meliputi:

1. Transparency

Prinsip *transparency* (transparansi) dapat dilihat dari penyampaian visi dan misi, kemudahan sarana akses informasi, penyampaian informasi dari atasan ke bawahan, penyampaian informasi yang perlu dan tidak perlu diakses di dalam ataupun diluar perusahaan, penyampaian informasi kepada

organisasi lain, proses pengambilan keputusan perusahaan, adanya Standar Operasional Perusahaan (SOP) sebagai patokan subjek penelitian dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional.

2. *Accountability*

Prinsip *accountability* (akuntabilitas) dapat dilihat dari struktur organisasi, rangkap pekerjaan, kesesuaian tugas dengan kemampuan karyawan, kinerja karyawan, pencapaian target, pembentukan audit internal dan proses audit pada subjek penelitian, forum RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan *code of conduct*.

3. *Responsibility*

Prinsip *responsibility* (responsibilitas) dapat dilihat dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) kepada masyarakat, tanggung jawab kepada karyawan, tanggung jawab kepada konsumen dan kepatuhan perusahaan terhadap hukum.

4. *Fairness*

Prinsip *fairness* (kewajaran atau kesetaraan) dapat dilihat dengan adanya kesetaraan bagi seluruh pemegang saham dan kesempatan jenjang karir yang sama.

5. *Independency*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada organisasi di perusahaan yang bertanggung jawab kepada organisasi lain, juga tidak ada organisasi perusahaan yang melakukan pekerjaan sama karena sudah memiliki subjek masing-masing. Selain itu dalam mengimplementasikan prinsip *independency* (independensi), subjek

penelitian tidak terlihat adanya benturan kepentingan antara *stakeholder* dan *shareholder*.

Good corporate governance dapat terwujud jika prinsip-prinsip tersebut dapat dicapai oleh korporasi, karena dengan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak baik pemilik modal, karyawan ataupun para pemilik kepentingan ataupun berbagai pihak baik dari dalam maupun luar perusahaan, maka sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku dapat memberikan manfaat kepada kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya *corporate governance* yang baik, keputusan-keputusan penting perusahaan bukan lagi ditetapkan oleh satu pihak saja, tetapi ditetapkan setelah mendapatkan masukan dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders*.

2.1.3.3. Unsur-Unsur *Good Corporate Governance*

1. Dewan Komisaris

Komite nasional kebijakan *governansi* (2006) mendefinisikan bahwa dewan komisaris adalah bagian dari organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*, Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional (Kusmayadi, 2015).

Keberadaan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional. Dengan terbentuknya pola kerja yang demikian, maka akan tercipta tata kelola perusahaan yang baik sehingga akan terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Khadijah, 2017). Dewan komisaris diukur dari jumlah

anggota dewan komisaris yang bertanggung jawab mengawasi perusahaan.

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

2. Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan kata lain dari pemegang kekuasaan dalam perusahaan. Dewan Direksi adalah organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal (Kusmayadi, 2015). Sehingga masing – masing anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan wewenangnya juga dapat mengambil keputusan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bukti yang lebih komprehensif dalam melihat peran ukuran dewan direksi terhadap kinerja perusahaan (Sukandar dan Rahardja, 2014). Dewan direksi diukur dari jumlah anggota dewan direksi yang bertanggung jawab mengelola perusahaan.

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Dewan Direksi}$$

3. Komite Audit

Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) yang dikemukakan oleh Effendi (2016:48) mendefenisikan bahwa komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan, dengan demikian, tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan (Kusmayadi, 2015). Komite audit diukur dari jumlah komite audit yang bertanggung jawab terhadap perusahaan.

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit}$$

2.1.4. Ukuran Perusahaan

2.1.4.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Verawati dan Juniarti (2014) Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang besar pula. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut memudahkan perusahaan dalam melaksanakan investasinya. Ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva (Verawati dan Juniarti, 2014).

Perusahaan yang berukuran besar biasanya lebih diawasi oleh pemerintah dan masyarakat. Menurut Astri Aprianingsih, (2016) ukuran suatu perusahaan tercermin dari total aset yang dimiliki, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan, begitupun sebaliknya. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan dapat dinilai melalui total aset yang dimiliki. Aset memiliki arti yang sama dengan aktiva yaitu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya.

2.1.4.2. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan

Adapun ukuran perusahaan diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2008. Peraturan tersebut menjelaskan 4 jenis ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari

jumlah penjualan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Keempat jenis ukuran perusahaan tersebut antara lain:

- a. Perusahaan dengan usaha ukuran mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki jumlah penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,-
- b. Perusahaan dengan usaha ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-
- c. Perusahaan dengan usaha ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,-
- d. Perusahaan dengan ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki penjualan Rp 50.000.000.000,-

2.1.4.3. Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery. 2017: 11). Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu :

1. Ukuran Perusahaan = Ln x Total Aset

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal tersebut semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan = Ln x Total Penjualan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Penjualan})$$

Penjualan merupakan fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan salah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

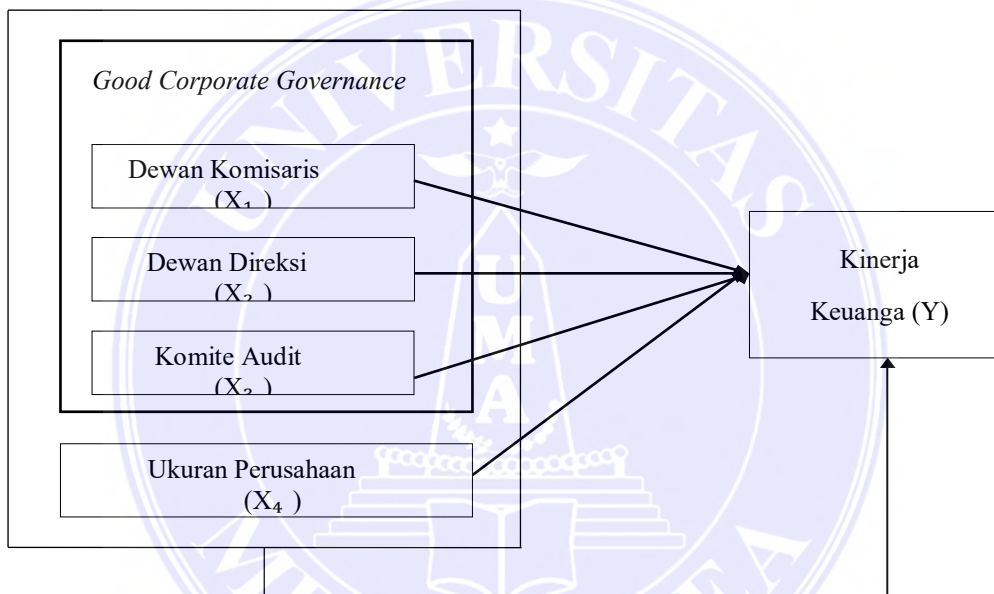
Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Hidayat (2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2010-2013)	Variabel Independen: 1. <i>Good Corporate Governance</i> 2. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Kesimpulan dari penelitian ini adalah kelembagaan kepemilikan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, Dewan Komisaris dan Komisaris Independen belum signifikan berpengaruh pada kinerja keuangan, Dewan Direksi memiliki signifikan efek positif pada kinerja keuangan, Ukuran

			perusahaan tidak signifikan berpengaruh pada kinerja keuangan.
Tisna dan Agustami (2016)	Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014	Variabel Independen: 1. <i>Good Corporate Governance</i> 2. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>good corporate governance</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
Rompas, Murni, dan Saerang (2018)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.	Variabel Independen: 1. <i>Corporate Governance</i> 2. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan dan Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
Setyawan (2019)	Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia).	Variabel Independen: 1. <i>Good Corporate Governance</i> 2. Ukuran Perusahaan 3. Profitabilitas Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Proksi GCG yakni, struktur kepemilikan institusional, rasio komisaris independen dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hanya jumlah direksi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan GCG, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
Situmorang dan Simanjuntak (2019)	Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: 1. <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Secara parsial menunjukkan bahwa persentase kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi, dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap ROE. sedangkan secara simultan persentase kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi dan komposisi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan arah koefisien positif

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variable yang akan diteliti. Menurut Notoatmodjo (2012) Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka Pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:93) pengertian dari hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya baru jawaban yang berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

2.4.1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Sukrisno Agoes (2013:101) menyatakan bahwa tata kelola yang sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian yang dilakukan Rompas, Murni, dan Saerang (2018) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” menemukan bahwa dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Keberadaan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional. Dengan terbentuknya pola kerja yang demikian, maka akan tercipta tata kelola perusahaan yang baik sehingga akan terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Khadijah, 2017)

H_1 = Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

2.4.2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran dewan direksi merupakan salah satu mekanisme *Corporate Governance* yang sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Namun, dengan adanya perbedaan temuan para peneliti dalam penelitian sebelumnya, maka bukti yang diperlukan masih diperdebatkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bukti yang lebih komprehensif dalam melihat peran ukuran dewan direksi terhadap kinerja perusahaan (Sukandar dan Rahardja, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Tisna dan Agustami (2016) dengan judul

“Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014” mendapati bahwa dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₂ = Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

2.4.3. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) yang dikemukakan oleh Effendi (2016:48) mendefinisikan bahwa komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dewan direksi. Penelitian yang dilakukan Rompas, Murni, dan Saerang (2018) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” menemukan bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian tersebut, komite audit tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan.

H₃ = Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan Rompas, Murni, dan Saerang (2018) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan karena ROA dan lebih merepresentasikan kepentingan pemegang saham. (Dodd dan Chen dalam Nirmalasari, 2010). Nilai ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Para investor menyukai perusahaan yang profitable dikarenakan tingkat pengembalian yang tinggi (Epi, 2017).

H_4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

2.4.5. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penjelasan dari hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya maka dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

H_5 = Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017: 57) penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif menggunakan hubungan kasual yang bersifat sebab akibat, dimana didalamnya terdapat variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menguji pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui situs resmi perusahaan subsektor perbankan dan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com.

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun perencanaan waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2021		2022			
		Apr	Mei-Des	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Agt	Sep
1	Pengajuan Judul Skripsi						
2	Penyusunan Proposal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisis data						
8	Seminar Hasil						
9	Sidang Meja Hijau						

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Suharyadi dan Purwanto (2007: 51) mengungkapkan bahwa populasi adalah semua anggota dari suatu ekosistem atau keseluruhan anggota dari suatu kelompok. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019, perusahaan perbankan yang terdaftar sebanyak 35 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	1
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	✓	✓	✓	x	
3	BACA	Bank Capital Indonesia	✓	✓	✓	✓	2
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	✓	3
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓	✓	✓	✓	4
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	✓	✓	5
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	6
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	7
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	8
10	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	✓	✓	✓	x	
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	9
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	x	
13	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	✓	✓	✓	✓	10
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	✓	✓	11
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	✓	✓	✓	✓	12
16	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	✓	x	
17	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	13
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	14
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	✓	✓	15
20	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	16
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	17
22	BNLI	Bank Permata Tbk	✓	✓	✓	✓	18
23	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	✓	✓	✓	✓	19
24	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	20
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	✓	✓	✓	x	
26	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	21

27	INPC	Bank Artha Graha Internasional	✓	✓	✓	✓	22
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	23
29	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	24
30	MEGA	Bank Mega Tbk	✓	✓	✓	✓	25
31	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	✓	✓	✓	x	
32	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	✓	✓	26
33	NOBU	Bank National Nobu Tbk	✓	✓	✓	✓	27
34	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	28
35	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	✓	✓	✓	✓	29

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian atau proporsi dari populasi tertentu yang menjadi kajian atau perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2007: 53). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Suharyadi dan Purwanto, (2008: 17) *purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap selama tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang menampilkan data dan informasi lengkap terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019	35
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap selama tahun 2015-2019	0
3	Perusahaan perbankan yang tidak selalu menghasilkan pendapatan bersih (<i>revenue</i>) selama tahun 2015-2019	0
4	Perusahaan yang tidak menampilkan data dan informasi lengkap terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada tahun 2015-2019	(6)
	Total sampel berdasarkan kriteria	29
	Total sampel yang diolah tahun 2015-2019 : 29 Perusahaan x 5 Tahun	145

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan kriteria sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 145 sampel penelitian dengan 5 tahun pengamatan.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
18	BNLI	Bank Permata Tbk
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
20	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
21	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk

23	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
24	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
25	MEGA	Bank Mega Tbk
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
27	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

(Sumber: Bursa Efek Indonesia BEI)

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya dan biayanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah diaudit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang diperoleh dari situs resmi www.idx.com.

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah kinerja adalah penggambaran tingkat ketercapaian pelaksanaan suatu gerakan/program/strategi dalam memahami maksud, tujuan, misi, dan visi perhimpunan yang tertuang dalam perincian pokok penyusunan perhimpunan. Kinerja keuangan juga merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan penerapan tata kelola keuangan secara tepat dan akurat (Taslim dan Ikhwan, 2018: 61). Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan maka ada beberapa jenis rasio, yaitu :

- 1) Rasio aktivitas,
- 2) Rasio leverage,
- 3) Rasio likuiditas,
- dan 4) Rasio profitabilitas.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan menggunakan metode perhitungan *profitability ratio* dengan pendekatan ROA (*Return On Assets*). Metode *Return On Assets* untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Ukuran ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris X_1 , dewan direksi X_2 , komite audit X_3 , dan ukuran perusahaan X_4 . Berikut adalah penjelasan masing-masing variabel :

3.4.2.1. Dewan Komisaris

Menurut komite kebijakan nasional governance (2006), dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *good corporate governance*. Dewan komisaris diukur dari jumlah anggota dewan komisaris yang bertanggung jawab mengawasi perusahaan (Kusmayadi, 2015:85).

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

3.4.2.2. Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegial dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggungjawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan (*profitability*). Dewan direksi diukur dari jumlah anggota dewan

direksi yang bertanggung jawab mengelola perusahaan (Kusmayadi, 2015: 90).

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Dewan Direksi}$$

3.4.2.3. Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam mengelola perusahaan tercatat. Komite audit diukur dari jumlah komite audit yang bertanggung jawab terhadap perusahaan (Kusmayadi, 2015:101).

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit}$$

3.4.2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan antara risiko usaha dengan perusahaan besar dan perusahaan kecil. Pengukuran pada variabel ukuran ini dapat diukur dengan berdasarkan total aset. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total aset. Ukuran ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan penerapan tata kelola keuangan secara tepat dan akurat. diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektifitas (Taslim dan Ikhwan, 2018: 61)	Return On Assets Net Profit = $\frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$ Sumber : (Taslim dan Ikhwan, 2018: 63)	Rasio
Dewan Komisaris (X ₁)	Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melakukan <i>good corporate governance</i> . (Kusmayadi, 2015: 85)	\sum Jumlah dewan komisaris pada perusahaan Sumber : Kusmayadi (2015: 85)	Nominal
Dewan Direksi (X ₂)	Dewan direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab dalam mengelola perusahaan. (Kusmayadi, 2015: 90)	\sum Jumlah dewan direksi pada perusahaan Sumber : Kusmayadi (2015: 90)	Nominal
Komite Audit (X ₃)	Komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris. (Kusmayadi, 2015: 101)	\sum Jumlah komite audit pada perusahaan Sumber : Kusmayadi (2015: 101)	Nominal
Ukuran Perusahaan (X ₄)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya asset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang besar pula. (Hery, 2017: 11)	Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$ Sumber : Hery (2017: 11)	Nominal

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data yang bersifat kuantitatif. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2007: 13) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau numerik.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2007: 14) data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau yang telah digunakan oleh pihak lain. Data pada penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan atas pemikiran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengumpulan dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu dokumen mengenai data penelitian. Sedangkan teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui buku bacaan, jurnal ilmiah serta artikel yang terkait dengan penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Lubis *et al.* (2017: 21) statistik deskriptif merupakan bidang ilmu pengetahuan statistik yang mempelajari tentang tata cara penyusunan dan penyajian suatu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Analisis tersebut meliputi beberapa hal sub menu statistik deskriptif seperti : nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan model regresi, uji asumsi klasik terdiri atas :

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak terhadap variabel dependen dan variabel independen (Lubis *et al.* 2017: 84). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnow Test* yaitu sebagai berikut :

1. Jika hasil *One Sample Kolmogrov-Smirnow Test* diatas tingkat signifikan 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika hasil *One Sample Kolmogrov-Smirnow Test* dibawah tingkat signifikan 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda (Lubis *et al.* 2017: 94). Metode pengujian yang digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Sebagai dasar acuan pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIP* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadinya kemungkinan masalah multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIP* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.7.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Menurut Lubis *et al.* (2017: 97) uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.7.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Lubis *et al.* 2017: 91). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut juga dengan homoskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadinya heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebarkan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017: 192) Analisis regresi linear berganda dapat diartikan sebagai suatu regresi linear yang mempunyai suatu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas). Pengolahan data akan dilakukan dengan alat bantu aplikasi software SPSS 23.0. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y= Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$b_1, b_2, b_3,$ dan b_4 = Koefisien Regresi

x_1 = Dewan Komisaris

x_2 = Dewan Direksi

x_3 = Komite Audit

x_4 = Ukuran Perusahaan

e = Nilai Error

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Cara pengujian uji statistik t yaitu sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima)

3.7.4.2. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan pada uji statistik F sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi dari variabel dependen. Range nilai koefisien determinasi berada diantara 0-1, dan apabila nilai R^2 mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari

variabel dependen sangat terbatas. Apabila sebaliknya, R^2 mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen besar. Dapat juga dikatakan bahwa $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, sedangkan $R^2 = 1$ menandakan bahwa suatu hubungan yang sempurna.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.
2. Hasil pengujian variabel dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.
3. Hasil pengujian variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.
4. Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.
5. Hasil pengujian variabel dewan komisaris (X_1), dewan direksi (X_2), komite audit (X_3), ukuran perusahaan (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti terkait untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat penelitian yang serupa yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan memberikan kemungkinan yang lebih besar dalam memperlihatkan kondisi yang sebenarnya. Dan juga menambah variabel independen lain dalam proksi

variabel *good corporate governace* seperti komite nominasi dan remunerasi dan sebagainya. Dan diharapkan dapat menggunakan indikator lain, selain *Return On Assets* (ROA) dalam indikator pengukuran kinerja keuangan seperti *Retun On Equity* (ROE), *Tobin's Q*, *Economic Value Added* (EVA) dan sebagainya.

2. Dengan diketauinya pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI memiliki pengaruh positif yang dapat menguntungkan bagi perusahaan, karyawan maupun kreditor maka perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan karena dengan upaya tersebut perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan dapat memperoleh kepercayaan dari kreditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. Auditing: (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid I. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Andriani Tisna, G., & Agustami, S. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1035–1046. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4038>
- Andriyane (2020) Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Aprianingsih, Astri (2016) Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.
- Afsari, Meilinda Mila. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (EProcurement) pada BUMN di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. Skripsi. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Aprianingsih dan Yushita. 2016. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Profita Edisi 4*.
- Agustina, Melia Tertius dan Yulius Jogi Christiawan, SE, M.Si,Ak. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review* Vol. 3 No. 1, Januari 2015 223- 232.
- Bastian, I. (2013). *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, 1–52.
- Bradbury, M.E., 2004. “*Board Characteristics, Audit Committee Characteristics and Abnormal Accruals*,”. dalam Working Paper. Unitec New Zealand dan National University of Singapore.
- Dewayanto, Totok. 2010. “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Nasional Studi Pada Perusahaan Perbankanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008”. *Fokus Ekonomi*. Vol 5. No 2. Desember 2010. Hal104-123.

- Dangnga dan Taslim. 2018. Kinerja Keuangan Perbankan. Pustaka Taman Ilmu. http://eprints.unm.ac.id/14225/1/buku_Kinerja%20Keuangan_Dangnga_Haeruddin.pdf
- Djuitaningsih, Tita Dan Martatilova , Dwi Sonya, (2012), Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Kepemilikan Manajemen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis, Universitas Widyatama, Bandung
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Farida Efriyanti. 2012, Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Investor dalam Menanam Modal, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.3, No.2 (Bandar Lampung)
- Fahmi, Irfan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Greuning, Hennie van dan Sonja Brajovic. 2011. Analisis Risiko Perbankan Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Halimatusadiah, D. Sofianty, & N. Ermaya. (2015). *Effects of The Implementation of Good Corporate Governance on Profitability. European Journal of Business and Innovation Research*. 3(4), 19-35.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hansen, verawati dan Juniarti. 2014. "Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth dan Leverage* terhadap profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi". *Journal Business Accounting Review*, 2 (1), h: 121 – 130
- Hery. 2017. Riset Akuntansi. Jakarta; Alfabeta. https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Akuntansi/tsRGDwAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover
- Haniffa, R.M. dan T.E. Cooke. 2002. *Culture, Corporate Governance, and Disclosure in Malaysian Corporations*. Abacus. Vol. 38 (3), pp. 317-349.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi. Kesepuluh. Yogyakarta.

- Herawati, Juniarti. (2014). Peran praktek *corporate governace* sebagai variabel moderating dari pengaruh eraning manajemen terhadap nilai perusahaan. Simposium Nasional Akutansi XI, 1-11.
- IICG.(2012). Corporate Governance Perception Index. (Website www.iicg.org)
- Indarti, M.K & Extralyus, Lusi. 2013. Pengaruh *Good Corporate governance Preception Index* (GCPI), Struktur Kepemilikan dan ukuran perusahaan, Terhadap Kinerja Keuangan. Online [tersedia] <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/viewfile/3161/850>
- Ikhsan, Arfan dan Herkulanus Bambang. 2008. Teori Akuntansi & Riset Bukti Paradigma. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Iqbal, M., Hidayat R.R., dan Sulasmiyati S., (2015). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added(EVA)(Studi Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal Admiistrasi dan Bisnis. Vol 25. No1.
- Jhoni Kurniawan. 2017, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Penelitian. IAIN Surakarta
- Krisnando, Sri Handoko Sakti. 2019. Pengaruh GCG & Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi & Manajemen. Vol.16, No.01
- Khadijah. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016
- Kasmir. 2008, Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Edisi keenam (Jakarta; Raja Grafindo Persada)
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusmayadi, D. Rudiana, D. dan Badruzaman, J. 2015. *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi. <http://repositori.unsil.ac.id/1280/1/GOOD%20CORPORATE%20GOVERNANCE.pdf>
- Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). 2006. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. Jakarta.

- Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). 2013. Pedoman Umum GCG di Indonesia. www.knkg-indonesia.com. Diakses pada tanggal 11Februari2017.
- Lubis, z., Sutrisno., dan Andre, H. L. 2017. Panduan Praktik Praktikum SPSS. Universitas Medan Area, Medan
- Lestari, Ekowati Dyah and MUID, Dul. 2011, Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan PerbankanyangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009).
- Marfua dan Nindya, Kandra Rineko. 2017. "Peran Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 2017.
- Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Pujiningsih, Andiany Indra. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009). Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- R. Irawan Yunizar, and S. Nur Rahardjo, "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 0, pp. 175-184
- Romansyah. 2017. Manajemen Pemasaran Jasa dan penerapan GCG,Jakarta : Pustaka Taman Ilmu, 2017.
- Rompas et al. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. ISSN: 2303-1174. Jurnal Riset Ekonomi,Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA). Vol. 6, No. 3, Juli (2008) : 1508-1517
- Saraswati, dkk. 2013. A nalisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang periode 2009-2012) Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
- Suharyadi dan Purwanto. 2008. Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R&D. Bandung. Alfabet

Sedarmayanti. 2012. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju

Setyarini, Paramitha. 2011. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Kewirausahaan Volume 5 Nomer 2.

Sam'ani. 2008. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004–2007. Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Tisna, Gina Andriani dan Agustami Silviana. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4, No.1.

Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja, Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Tumirin. 2007. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan. Jurnal BETA Volume 6, No.1.

Wuryanti K dan Siti Khotimah. 2015. “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan”. EKOBIS, Januari-2015, Vol. 16, No. 1.

Wati, Like. M. 2012. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen , Vol. 1. No. 1. pp. 1-7

Wikipedia. 2007. “Sustainable Development”. http://en.wikipedia.org/wiki/Sustainable_Development. Diakses tanggal 3 Maret 2014.

Zefanya Gwenda dan Juniarti. 2013, Pengaruh Penerapan GCG pada Variabel Share Ownership, Debt Ratio, dan Sektor Industri terhadap Nilai Perusahaan

www.idx.com



Lampiran 1 : Data Pemilihan Sampel**Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	1
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	✓	✓	✓	x	
3	BACA	Bank Capital Indonesia	✓	✓	✓	✓	2
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	✓	3
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓	✓	✓	✓	4
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	✓	✓	5
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	6
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	7
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	8
10	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	✓	✓	✓	x	
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	9
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	x	
13	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	✓	✓	✓	✓	10
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	✓	✓	11
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	✓	✓	✓	✓	12
16	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	✓	x	
17	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	13
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	14
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	✓	✓	15
20	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	16
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	17
22	BNLI	Bank Permata Tbk	✓	✓	✓	✓	18
23	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	✓	✓	✓	✓	19
24	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	20
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	✓	✓	✓	x	
26	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	21
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional	✓	✓	✓	✓	22
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	23
29	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	24
30	MEGA	Bank Mega Tbk	✓	✓	✓	✓	25
31	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	✓	✓	✓	x	
32	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	✓	✓	26
33	NOBU	Bank National Nobu Tbk	✓	✓	✓	✓	27
34	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	28
35	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	✓	✓	✓	✓	29

Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian

1. Hasil olah data variabel kinerja keuangan (Y)

Tahun 2015					
No.	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	80.491.880.000	5.124.070.015.000	0,01570858
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	123.359.000.000	7.139.276.000.000	0,01727892
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	18.035.768.000.000	496.304.573.000.000	0,03634012
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	964.307.000.000	69.457.663.000.000	0,01388338
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	240.771.963.945	7.911.550.307.124	0,03043297
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.140.532.000.000	386.654.815.000.000	0,02364003
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.866.856.000	9.985.735.803.000	0,00669624
8	BBTN	Bank tabungan Negara (Persero) Tbk	25.410.788.000.000	626.182.926.000.000	0,04058045
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.850.907.000.000	131.169.730.000.000	0,01411078
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	2.469.157.000.000	184.237.348.000.000	0,01340204
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.380.964.000.000	70.958.233.000.000	0,01946165
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	884.503.000.000	33.046.537.000.000	0,02676538
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	40.189.822.000	4.170.423.536.000	0,00963687
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.152.398.000.000	733.099.762.000.000	0,02885337
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	56.950.417.920	4.045.672.277.612	0,01407687
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	427.885.000.000	218.866.409.000.000	0,00195501
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	1.143.562.000.000	140.546.751.000.000	0,00813652
18	BNLI	Bank Permata Tbk	185.153.000.000	17.447.455.000.000	0,01061203
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	1.752.609.000.000	69.664.873.000.000	0,02515771
20	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	94.073.216.000	19.171.351.935.000	0,00490697
21	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	71.294.000.000	21.188.582.000.000	0,00336474
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	652.324.636.000	24.015.571.540.000	0,02716257
23	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	67.378.000.000	7.917.214.000.000	0,00851032

24	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.052.771.000.000	66.475.698.000.000	0,01583693
25	MEGA	Bank Mega Tbk	11.099.275.250	1.285.156.786.339	0,00863651
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1.500.835.000.000	97.524.537.000.000	0,01538931
27	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	18.206.000.000	3.877.270.000.000	0,00469557
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1.567.845.000.000	164.055.578.000.000	0,00955679
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	265.230.000.000	8.230.842.000.000	0,03222392

Tahun 2016					
No.	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	103.003.152.000	5.124.070.015.000	0,02010182
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	93.457.000.000	7.139.276.000.000	0,01309054
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	20.632.281.000.000	496.304.573.000.000	0,04157181
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.091.625.000.000	69.457.663.000.000	0,01571641
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	179.261.192.508	7.911.550.307.124	0,02265816
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.410.196.000.000	386.654.815.000.000	0,02951003
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.108.625.000	9.985.735.803.000	0,00081202
8	BBTN	Bank tabungan Negara (Persero) Tbk	26.227.991.000.000	626.182.926.000.000	0,04188551
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	2.618.905.000.000	131.169.730.000.000	0,01996577
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	2.792.722.000.000	184.237.348.000.000	0,01515828
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.153.225.000.000	70.958.233.000.000	0,01625217
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.028.216.000.000	33.046.537.000.000	0,03111418
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	68.157.510.000	4.170.423.536.000	0,01634307
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.650.163.000.000	733.099.762.000.000	0,01998386
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	78.759.737.169	4.045.672.277.612	0,01946765
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	2.081.717.000.000	218.866.409.000.000	0,00951136
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	1.967.276.000.000	140.546.751.000.000	0,01399731
18	BNLI	Bank Permata Tbk	370.851.000.000	17.447.455.000.000	0,02125531
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	1.875.846.000.000	69.664.873.000.000	0,02692671

20	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	100.360.474.000	19.171.351.935.000	0,00523492
21	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	72.843.000.000	21.188.582.000.000	0,00343784
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	820.190.823.000	24.015.571.540.000	0,03415246
23	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	22.178.000.000	7.917.214.000.000	0,00280124
24	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk	1.158.000.000.000	66.475.698.000.000	0,0174199
25	MEGA	Bank Mega Tbk	12.141.930.411	1.285.156.786.339	0,00944782
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1.789.900.000.000	97.524.537.000.000	0,01835333
27	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	30.312.000.000	3.877.270.000.000	0,00781787
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2.518.048.000.000	164.055.578.000.000	0,01534875
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	309.816.000.000	8.230.842.000.000	0,03764086

Tahun 2017					
No.	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	62.001.106.000	5.124.070.015.000	0,01209997
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	74.530.000.000	7.139.276.000.000	0,01043943
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	16.511.670.000.000	496.304.573.000.000	0,03326923
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	726.808.000.000	69.457.663.000.000	0,01046404
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	237.030.507.000	7.911.550.307.124	0,02996006
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.829.379.000.000	386.654.815.000.000	0,02800787
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96.532.495.000	9.985.735.803.000	0,00966704
8	BBTN	Bank tabungan Negara (Persero) Tbk	24.253.845.000.000	626.182.926.000.000	0,03873284
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.115.592.000.000	131.169.730.000.000	0,00850495
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	2.682.662.000.000	184.237.348.000.000	0,0145609
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.120.035.000.000	70.958.233.000.000	0,01578443
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	939.084.000.000	33.046.537.000.000	0,02841702
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	24.790.989.000	4.170.423.536.000	0,00594448
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.654.783.000.000	733.099.762.000.000	0,02817459
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	51.827.836.329	4.045.672.277.612	0,01281069

16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	2.343.840.000.000	218.866.409.000.000	0,010709
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	712.328.000.000	140.546.751.000.000	0,00506826
18	BNLI	Bank Permata Tbk	154.932.000.000	17.447.455.000.000	0,00887992
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	1.869.031.000.000	69.664.873.000.000	0,02682889
20	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	105.699.344.000	19.171.351.935.000	0,0055134
21	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	110.585.000.000	21.188.582.000.000	0,00521908
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	435.561.942.000	24.015.571.540.000	0,01813665
23	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	52.876.000.000	7.917.214.000.000	0,00667861
24	MCOR	Bank China Contruaction Bank Indonesia Tbk	599.238.000.000	66.475.698.000.000	0,00901439
25	MEGA	Bank Mega Tbk	6.207.647.642	1.285.156.786.339	0,00483026
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1.332.182.000.000	97.524.537.000.000	0,01365997
27	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	15.562.000.000	3.877.270.000.000	0,00401365
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2.582.627.000.000	164.055.578.000.000	0,01574239
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	138.073.000.000	8.230.842.000.000	0,01677508

Tahun 2018					
No.	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	52.439.708.000	5.124.070.015.000	0,010234
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	70.477.000.000	7.139.276.000.000	0,00987173
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	14.256.239.000.000	496.304.573.000.000	0,02872478
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	934.622.000.000	69.457.663.000.000	0,013456
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	308.299.165.969	7.911.550.307.124	0,03896824
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.057.941.000.000	386.654.815.000.000	0,02342643
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.234.027.000	9.985.735.803.000	0,01053843
8	BBTN	Bank tabungan Negara (Persero) Tbk	21.354.330.000.000	626.182.926.000.000	0,03410238
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.562.161.000.000	131.169.730.000.000	0,01190946
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	4.159.320.000.000	184.237.348.000.000	0,02257588
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.376.387.000.000	70.958.233.000.000	0,01939714

12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	824.312.000.000	33.046.537.000.000	0,02494398
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	31.459.486.000	4.170.423.536.000	0,00754348
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.829.934.000.000	733.099.762.000.000	0,02568536
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	56.197.424.458	4.045.672.277.612	0,01389075
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	4.296.151.000.000	218.866.409.000.000	0,0196291
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	1.570.316.000.000	140.546.751.000.000	0,01117291
18	BNLI	Bank Permata Tbk	221.100.000.000	17.447.455.000.000	0,01267234
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2.131.101.000.000	69.664.873.000.000	0,03059075
20	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	262.636.430.000	19.171.351.935.000	0,01369942
21	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	225.937.000.000	21.188.582.000.000	0,01066315
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	385.351.499.000	24.015.571.540.000	0,0160459
23	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	78.306.000.000	7.917.214.000.000	0,0098906
24	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk	524.780.000.000	66.475.698.000.000	0,00789431
25	MEGA	Bank Mega Tbk	3.387.863.679	1.285.156.786.339	0,00263615
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1.142.721.000.000	97.524.537.000.000	0,01171727
27	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	14.643.000.000	3.877.270.000.000	0,00377663
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2.454.475.000.000	164.055.578.000.000	0,01496124
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	123.665.000.000	8.230.842.000.000	0,01502459

Tahun 2019					
No.	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	56.656.378.000	15.223.090.017.000	0,00372174
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	73.457.000.000	9.138.275.890.000	0,008038387
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	10.256.239.000.000	767.394.479.000.000	0,013365015
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	831.542.000.000	90.407.663.000.000	0,009197694
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	310.288.175.966	17.811.656.907.124	0,017420512
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.057.841.000.000	427.583.994.623.000	0,018845048

7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.234.027.000	11.996.735.703.000	0,008771888
8	BBTN	Bank tabungan Negara (Persero) Tbk	21.354.330.000.000	539.192.727.000.000	0,039604262
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.562.161.000.000	12.387.860.800.000	0,126104178
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	4.159.320.000.000	145.757.469.060.000	0,028535896
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.376.387.000.000	85.858.167.000.000	0,016030939
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	824.312.000.000	23.767.436.640.000	0,034682411
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	31.459.486.000	5.180.423.836.000	0,006072763
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.626.835.000.000	903.098.762.120.000	0,021732767
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	57.197.425.459	5.014.763.277.612	0,011405808
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	3.298.162.000.000	326.566.309.000.000	0,010099517
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	1.570.315.000.000	130.356.751.000.000	0,012046288
18	BNLI	Bank Permata Tbk	212.120.000.000	27.456.755.100.000	0,007725603
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2.131.101.000.000	69.664.873.000.000	0,030590754
20	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	261.655.450.000	27.371.651.935.000	0,009559359
21	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	234.938.000.000	31.188.582.000.000	0,007532821
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	386.362.500.000	24.015.571.540.000	0,016087999
23	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	78.306.000.000	7.917.214.000.000	0,0098906
24	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	524.780.000.000	6.647.568.000.000	0,078943156
25	MEGA	Bank Mega Tbk	3.387.863.679	24.365.834.000	0,139041564
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1.142.721.000.000	9.863.257.000.000	0,115856355
27	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	15.644.000.000	39.434.578.000.000	0,000396708
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1.455.475.000.000	56.696.967.430.000	0,025671126
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	124.650.000.000	5.265.746.000.000	0,02367186

Tahun 2015						
No.	Kode Perusahaan	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Komite Audit	Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)
1	AGRO	4	2	4	33,32	5,03
2	BACA	5	4	5	30,32	7,29
3	BBCA	4	2	2	31,08	4,55
4	BBKP	10	3	5	28,52	6,01
5	BBMD	7	2	6	28,73	10,2
6	BBNI	10	4	7	27,84	2,06
7	BBRI	5	3	5	28,38	2,27
8	BBTN	6	3	6	28,71	5,67
9	BDMN	12	2	3	27,96	2,96
10	BINA	12	4	9	27,22	5,8
11	BJBR	7	4	8	27,92	7,17
12	BJTM	6	2	3	27,08	17,51
13	BMAS	5	3	5	31,08	7,71
14	BMRI	9	3	6	32,11	10,56
15	BNBA	5	3	5	28,55	20,47
16	BNGA	6	3	6	30,33	18,5
17	BNII	6	3	6	29,15	21,14
18	BNLI	4	1	3	27,18	20,44
19	BSIM	7	3	5	31,83	28,96
20	BSWD	10	4	7	31,4	28,93
21	BVIC	11	4	2	28,13	11,01
22	INPC	4	2	4	29,44	12,56
23	MAYA	5	2	4	30,44	11,21
24	MCOR	5	4	4	27,46	18,76
25	MEGA	4	1	3	25,8	19,12
26	NISP	10	3	5	28,78	4,04
27	NOBU	7	3	5	29,64	6,41
28	PNBN	10	4	7	28,81	5,85
29	SDRA	5	3	4	27,38	7,72

Tahun 2016						
No.	Kode Perusahaan	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Komite Audit	Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)
1	AGRO	4	2	4	28,49	9,11
2	BACA	5	4	5	30,57	23,65
3	BBCA	4	2	2	26,89	43,17
4	BBKP	10	3	5	25,73	52,67
5	BBMD	7	2	6	27,45	57,86
6	BBNI	10	4	7	30,99	56,15
7	BBRI	5	3	5	30,4	5,03
8	BBTN	6	3	6	31,34	7,29
9	BDMN	12	2	3	28,66	4,55
10	BINA	12	4	9	28,81	6,01
11	BJBR	7	4	8	27,89	10,2
12	BJTM	6	2	3	28,54	2,06
13	BMAS	5	3	5	28,85	2,27
14	BMRI	9	3	6	27,79	5,67
15	BNBA	5	3	5	27,45	2,96
16	BNGA	6	3	6	28,05	11,02
17	BNII	6	3	6	27,36	10,75
18	BNLI	4	1	3	31,17	10,93
19	BSIM	7	3	5	32,2	13,54
20	BSWD	10	4	7	28,69	14,21
21	BVIC	11	4	2	30,5	6,87
22	INPC	4	2	4	29,11	5,61
23	MAYA	5	2	4	27,34	4,65
24	MCOR	5	4	4	31,87	3,12
25	MEGA	4	1	3	31,47	0,57
26	NISP	10	3	5	28,15	10
27	NOBU	7	3	5	29,88	9,58
28	PNBN	10	4	7	30,53	2,97
29	SDRA	5	3	4	27,86	4,25

Tahun 2017						
No.	Kode Perusahaan	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Komite Audit	Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)
1	AGRO	4	2	4	25,95	7,41
2	BACA	5	4	5	28,84	5,32
3	BBCA	4	2	2	29,69	3,63
4	BBKP	10	3	5	28,91	3,61
5	BBMD	7	2	6	27,2	5,29
6	BBNI	10	4	7	28,53	7,18
7	BBRI	5	3	5	30,6	9,67
8	BBTN	6	3	6	26,92	7,45
9	BDMN	12	2	3	25,76	9,22
10	BINA	12	4	9	27,39	12,34
11	BJBR	7	4	8	30,96	21,07
12	BJTM	6	2	3	30,4	14,78
13	BMAS	5	3	5	31,43	16,74
14	BMRI	9	3	6	28,76	13,72
15	BNBA	5	3	5	28,9	17,08
16	BNGA	6	3	6	27,88	20,81
17	BNII	6	3	6	28,74	10,16
18	BNLI	4	1	3	28,73	10,6
19	BSIM	7	3	5	27,96	11,62
20	BSWD	10	4	7	27,85	15,17
21	BVIC	11	4	2	27,99	18,43
22	INPC	4	2	4	27,47	27,26
23	MAYA	5	2	4	31,29	30,02
24	MCOR	5	4	4	32,2	29,37
25	MEGA	4	1	3	28,69	38,55
26	NISP	10	3	5	30,58	35,88
27	NOBU	7	3	5	29,17	11,02
28	PNBN	10	4	7	27,4	10,75
29	SDRA	5	3	4	32	10,93

Tahun 2018						
No.	Kode Perusahaan	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Komite Audit	Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)
1	AGRO	4	2	4	31,56	13,54
2	BACA	5	4	5	28,24	14,21
3	BBCA	4	2	2	30,54	6,87
4	BBKP	10	3	5	30,64	5,61
5	BBMD	7	2	6	27,53	4,65
6	BBNI	10	4	7	25,97	3,12
7	BBRI	5	3	5	28,89	0,57
8	BBTN	6	3	6	29,76	10
9	BDMN	12	2	3	29,18	9,58
10	BINA	12	4	9	27,11	2,97
11	BJBR	7	4	8	28,57	4,25
12	BJTM	6	2	3	30,66	7,41
13	BMAS	5	3	5	26,98	5,32
14	BMRI	9	3	6	25,75	3,63
15	BNBA	5	3	5	27,33	3,61
16	BNGA	6	3	6	30,95	5,29
17	BNII	6	3	6	30,33	7,18
18	BNLI	4	1	3	29,59	9,67
19	BSIM	7	3	5	27,48	7,45
20	BSWD	10	4	7	29,47	9,22
21	BVIC	11	4	2	28,46	12,34
22	INPC	4	2	4	28,23	3,37
23	MAYA	5	2	4	26,94	6,2
24	MCOR	5	4	4	29,87	12,79
25	MEGA	4	1	3	27,91	7,08
26	NISP	10	3	5	28,41	2,21
27	NOBU	7	3	5	27,95	2,96
28	PNBN	10	4	7	27,82	1,7
29	SDRA	5	3	4	29,47	0,1

Tahun 2019						
No.	Kode Perusahaan	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Komite Audit	Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)
1	AGRO	4	2	4	27,2	0,8
2	BACA	5	4	5	30,83	3,5
3	BBCA	4	2	2	28,9	2,6
4	BBKP	10	3	5	28,52	10,6
5	BBMD	7	2	6	26,87	8,8
6	BBNI	10	4	7	26,87	5,5
7	BBRI	5	3	5	26,87	3,4
8	BBTN	6	3	6	26,11	12,91
9	BDMN	12	2	3	27,58	9,56
10	BINA	12	4	9	29,49	8,68
11	BJBR	7	4	8	29,02	5,9
12	BJTM	6	2	3	28,44	11,44
13	BMAS	5	3	5	27,95	12,7
14	BMRI	9	3	6	27,82	1,54
15	BNBA	5	3	5	28,67	2,71
16	BNGA	6	3	6	27,25	5,64
17	BNII	6	3	6	25,81	3,7
18	BNLI	4	1	3	26,78	5,44
19	BSIM	7	3	5	27,83	4,26
20	BSWD	10	4	7	26,15	15
21	BVIC	11	4	2	26,96	12,5
22	INPC	4	2	4	30,35	5,9
23	MAYA	5	2	4	29,82	9,31
24	MCOR	5	4	4	27,55	5,33
25	MEGA	4	1	3	29,76	7,31
26	NISP	10	3	5	28,49	2
27	NOBU	7	3	5	28,46	0,49
28	PNBN	10	4	7	26,99	2,09
29	SDRA	5	3	4	30,03	6,52

Lampiran 3 : Analisis Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	145	.001	.037	.013678	.0008231
Dewan Komisaris	145	3.0	9.0	5.068	1.9241
Dewan Direksi	145	4.0	12.0	7.216	2.1523
Komite audit	145	3.0	8.0	4.000	1.1762
Ukuran Perusahaan	145	28.65	36.8	33.640	.1.8772
Valid N (listwise)	145				

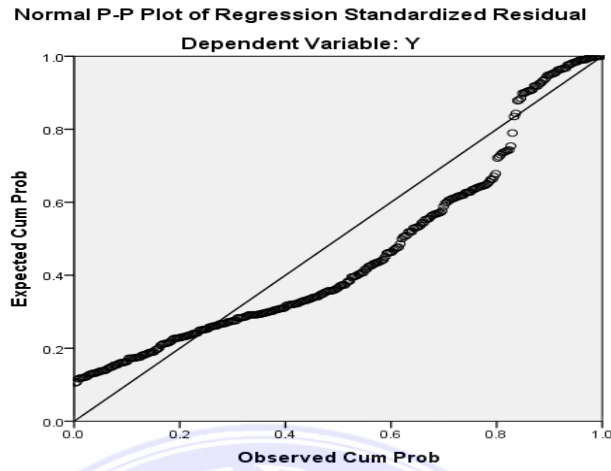
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

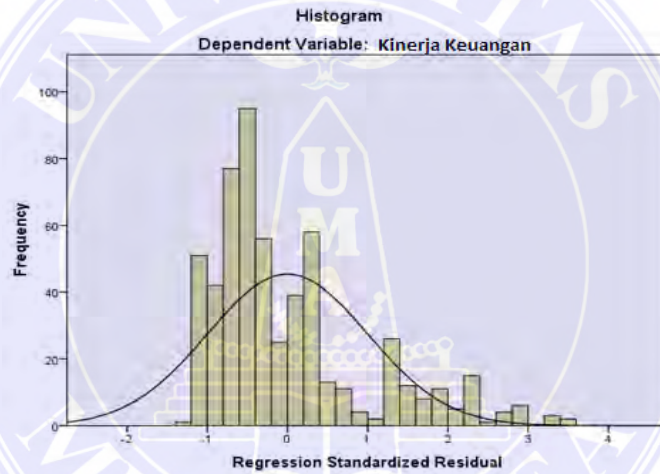
	Unstandardized Residual
N	145
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.93867913
Most Extreme Differences	
Absolute	.062
Positive	.062
Negative	-.417
Test Statistic	.212
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance

Normal Probability Plot



Histogram



Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.676	1.099		
	Dewan Komisaris	.594	.116	.659	1.227
	Dewan Direksi	.321	.073	.450	3.521
	Komite Audit	.137	.101	.542	4.720
	Ukuran Perusahaan	.833	.149	.372	2.283

b. Dependent Variable: Cost of Debt
 Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2022

Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson*

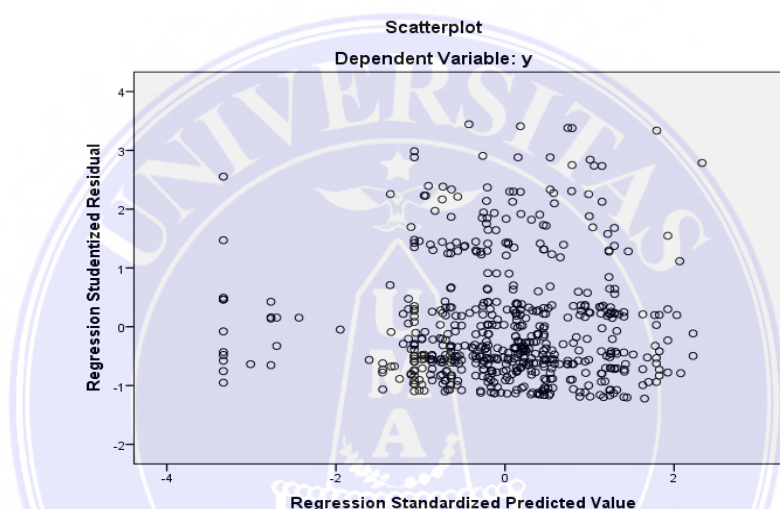
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.310	.854	1.991

a. Predictors: (Constant). Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.676	25.177	
Dewan Komisaris	.594	.2197	.128
Dewan Direksi	.321		
Komite Audit	.137		
Ukuran Perusahaan	.338	-.101	-.201

b. Dependent Variable: Kinerja.Keuangan

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.676	1.099		4.151	.111
Dewan Komisaris	.594	.116	-.128	2.742	.025
Dewan Direksi	.321	.073	-.101	2.155	.012
Komite Audit	.137	.101	-.115	2.451	.001
Ukuran Perusahaan	.338	.149	.552	4.364	.000

a. Dependent Variable: kinerja.keuangan

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	4	.001	12,483	.007 ^b
	Residual	.005	111	.000		
	Total	.008	115			

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.557 ^a	.310	.854



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ VII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DEWI FORTUNA
N P M : 178330290
Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 29 Juli 2022



Fauzian Rahman, S.Pd, M. Ak

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22